

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP
OMSET PENJUALAN
(Studi Kasus PT. Sandana Istana Multigas)**

Indah¹, Dumadi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Email: mulyaniindahdewi342@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap omset penjualan pada PT. Sandana Istana Multigas. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pembukuan berkaitan dengan biaya produksi, harga jual dan omset penjualan PT. Sandana Istana Multigas. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi PT. Sandana Istana Multigas, Tegal periode 2017 sampai 2019. Pengujian hipotesis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji regresi. Analisis data menggunakan program SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Biaya Produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap omset penjualan. 2) Harga jual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap omset penjualan. 3) Biaya produksi dan Harga Jual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap omset penjualan.

Kata kunci: Biaya Produksi; Harga jual; dan Omset Penjualan

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan memiliki tujuan atau target yang akan dicapai, salah satunya adalah untuk mendapatkan omset penjualan yang tinggi dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi pada proses produksi. Omset penjualan sering dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian dalam menentukan omset penjualan salah satunya adalah biaya dan harga. Biaya produksi dan harga merupakan salah satu sumber informasi yang paling penting dalam menentukan omset penjualan. Proses penentuan biaya produksi dan harga dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Omset penjualan adalah pendapatan penjualan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa, atau jumlah nilai tukar atas manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Sujarweni, 2015). Biaya Produksi dan Harga pada suatu perusahaan sangat mempengaruhi volume dalam menentukan omset penjualan. Perusahaan perlu menentukan biaya produksi dan harga yang tepat agar para konsumen mau membeli atau menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sehingga perusahaan memperoleh omset penjualan sesuai dengan yang diinginkan oleh Perusahaan.

Penetapan Biaya produksi dan Harga memerlukan berbagai pertimbangan yang saling berintergrasi. Dari biaya produksi, biaya promosi, biaya operasional, target omset yang akan dicapai dan masih banyak lagi. Oleh karena itu penentu harga akan di pertimbangkan secara matang oleh perusahaan. Kebijakan harga yang dipilih perusahaan akan berpengaruh secara langsung terhadap berhasil tidaknya perusahaan mencapai tujuannya.

PT Sandana Istana Multigas Tegal merupakan perusahaan manufaktur dengan cakupan usaha penjualan gas medical dan industri diantaranya *Oxygenmedical* dan gas industri lainnya. Sebagai anak perusahaan dari PT. SAMATOR. Pada PT. Sandana Istana Multigas menggunakan Program SAP. Hal ini digunakan sebagai dasar untuk melaporkan dan memonitoring kegiatan kantor cabang agar bisa diawasi langsung oleh kantor pusat.

Program SAP memudahkan PT SIM Tegal dalam mengelola informasi. Salah satunya di bagian *penjualan*. Dimulai dari diterimanya barang pesanan dari pelanggan oleh salesman, pembuatan DO, penyiapan pesanan, pembuatan surat jalan, pengiriman diterimanya barang pesanan dari pelanggan oleh salesman, pembuatan DO, penyiapan pesanan, pembuatan surat jalan, pengiriman serta panagihan serta *controlling* disemua proses.

Adanya kemudahan proses pengelolaan informasi melalui komputerisasi program SAP tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap penentuan omset penjualan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Permasalahan timbul jika dalam menentukan harga dan biaya produksi tidak tepat. Hal ini yang mengakibatkan omset penjualan tidak berjalan sesuai dengan target telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang relevan dengan penelitian yaitu sebagai berikut: (1). Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap omset penjualan pada PT. Sandana Istana Multigas? (2). Apakah harga berpengaruh terhadap omset penjualan pada PT. Sandana Istana Multigas ? (3) Apakah Biaya Produksi dan Harga Berpengaruh terhadap Omset Penjualan?

Adapun tujuan studi adalah untuk mengetahui pengaruh antara absensi dan lembur terhadap gaji karyawan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi PT. Sandana Istana Multigas, Tegal yang berupa laporan keuangan yang diambil dari periode 2017 sampai 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan dengan kuesioner. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah sebagai Y, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah antara lain:

a. Biaya Produksi(X1)

biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa (JANNAH, 2018). Biaya produksi adalah biaya produksi itu sendiri mencakup semua biaya yang terkait dengan pemerolehan atau pembuatan suatu produk (Wijaya & Syafitri, 2011). Menurut (Rustami et al., 2014) Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

b. Harga (X2)

Menurut Bakti & Septijantini Alie,(2020) harga adalah nilai yaitu sejumlah uang (satuan moneter) dan atau aspek lain (non-moneter) yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa.

c. Omset Penjualan (Y)

Omset penjualan adalah seluruh jumlah penjualan suatu produk dalam waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diterima (Hakim, 2017).

Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan dengan menggunakan uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
B	36	14000000.00	44393000.00	26820694.4444	9022759.09914
H	36	66000.00	185000.00	125500.0000	60344.01379
O	36	428809420.00	1081545896.00	734241681.5833	141871914.93643
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil olah data penelitian

Digunakan untuk menentukan pengaruh Biaya (X₁), Harga (X₂) terhadap variabel Omset Penjualan (Y).

3.2 Uji parsial (uji t)

Tabel 2
Hasil Uji parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	506043780.6	85607014.04		5.911	.000
	B	7.932	2.391	.504	3.317	.002
	H	123.200	357.499	.052	.345	.733

a. Dependent Variable: O

Sumber: Hasil olah data penelitian

Hasil dari tabel uji t dapat dilihat pada hasil SPSS berikut:

Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Variabel Biaya Produksi (X₁)

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig < α maka H₀ ditolak
- Jika nilai Sig > α maka H₀ diterima.

Pada tabel 7 di atas, hasil uji t variabel Biaya Produksi (X₁) terhadap omset penjualan (Y) menunjukkan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05. Karena tingkat signifikansi < 0,05, dan juga berdasarkan tabel didapat t hitung sebesar -3,317 dan di dapatkan t tabel sebesar 3,332. 3,317 > 3,332 artinya t hitung < t tabel, maka H₀ ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya produksi terhadap omzet penjualan.

2. Variabel Harga (X₂)

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig < α maka H₀ ditolak
- Jika nilai Sig > α maka H₀ diterima.

Pada tabel 7 di atas, hasil uji t variabel Harga (X2) terhadap Omzet Penjualan (Y) menunjukkan tingkat signifikansi $0,733 > 0,05$. Karena tingkat signifikansi $> 0,05$, dan juga berdasarkan tabel didapat t hitung sebesar 0,345 dan di dapatkan t tabel sebesar 3,332. $0,345 < 3,332$ artinya t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga terhadap omzet penjualan.

3.3 Uji Simultaan (Uji F)

Tabel 3
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176286245180600256.000	2	88143122590300128.000	5.507	.009 ^b
	Residual	528181163489958210.000	33	16005489802726006.000		
	Total	704467408670558460.000	35			

a. Dependent Variable: O

b. Predictors: (Constant), H, B

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 3 nilai F hitung yang diperoleh adalah 5,507 dengan tingkat signifikansi 0,009, dimana tingkat signifikansi $< 0,05$. Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: Menentukan F tabel : Berdasarkan table output SPSS diatas, diketahui nilai F hitung 5,507. Karena nilai F hitung $5,507 > F$ table 3,28 (2;36-2) dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan harga secara simultan berpengaruh terhadap omzet penjualan.

3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.205	126512804.89629

a. Predictors: (Constant), H, B

b. Dependent Variable: O

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4 di atas Berdasarkan table output SPSS “Model Summary” diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,250. Besarnya Nilai angka koefisien (R Square) adalah 0,250 atau 25,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel biaya produksi (X1) dan Harga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Omzet Penjualan (Y) sebesar 25,0 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.5 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Biaya Produksi dan Harga terhadap Omzet Penjualan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

a. Variabel Independen

1) Biaya Produksi (B)

Hasil dari statistik deskriptif pada tabel 2 bahwa variabel biaya produksi mempunyai nilai minimum sebesar Rp 14.000.000 dan biaya produksi maksimum sebesar Rp 44.393.000

dengan harga rata-rata sebesar 26.820.694.44 sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 9.022.759,099

2) Harga (H)

Hasil dari statistik deskriptif pada tabel 2 bahwa variabel harga mempunyai nilai minimum sebesar Rp 66.000 dan harga maksimum sebesar Rp 185.000 dengan harga rata-rata sebesar Rp 125.500, sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 60.344,0137.

b. Variabel Dependen

1) Omzet Penjualan

Hasil dari statistik deskriptif pada tabel 2 bahwa variabel omzet penjualan mempunyai nilai minimum sebesar Rp 428.809.420 dan harga maksimum sebesar Rp 1.081.545.896 dengan harga rata-rata sebesar Rp 734.241.681,58 sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 141.871.914,93

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Biaya Produksi dan Harga terhadap Omset Penjualan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

- Biaya Produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap omset penjualan dengan nilai t hitung sebesar $3,317 > t$ table $3,332$ dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$.
- Harga jual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Omset penjualan dengan nilai t hitung sebesar $0,345 < t$ table sebesar $3,332$ dan nilai signifikan sebesar $0,733 > 0,05$
- Biaya Produksi dan Harga jual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap omset penjualan dengan nilai $5,507 > F$ table $3,28$ dan tingkat signifikan F sebesar $0,009 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, S., Mochammad, F., Rita, Rabiah, A. S., & Parashakti, R. D. (2019). *Journal Of Industrial Engineering Management*. 4(1), 55–65.
- Bakti, U., & Septijantini Alie, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Lazada di Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 18. <https://mediakonsumen.com/2018/05/14/sur>
- Ge, Z., Chen, D., Zhang, J., Rao, J., Yin, J., Wang, D., Wan, X., Shi, W., & Liu, S. (2007). Facile synthesis of dumbbell-shaped dendritic-linear-dendritic triblock copolymer via reversible addition-fragmentation chain transfer polymerization. *Journal of Polymer Science, Part A: Polymer Chemistry*, 45(8), 1432–1445. <https://doi.org/10.1002/pola.21914>
- Hakim, A. (2017). Faculty of Economics Riau University ., *JOMFekom*, 4(1), 843–857. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Handayani, S. F., Sukabumi, U. M., Jual, H., & Promosi, B. (2020). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 1(September), 132–141.
- JANNAH, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Banque Syar'i*, 4(1), 267708. <https://doi.org/10.32678/bs.v4i1.1073>
- Kurniawan, S. (2018). *Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Keripik Pisang Jl . Pagar Alam Gang PU Kelurahan Segala Mider , Kota Bandar Lampung) SKRIPSI Diajukan*

Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Geelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi.

- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>
- Rustami, P., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba pada perusahaan kopi bubuk banyuatis. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–9.
- Usvita, M. (2017). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Persepsi Akan Resiko Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survey Pada Konsumen Lazada.co.id. *Apresiasi Ekonomi*, 5(1), 47–53.
- Wijaya, Y. O., & Syafitri, L. (2011). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik Penggilingan (PP) Srikandi Palembang. *Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik Penggilingan (PP) Srikandi Palembang*, 1–8. <http://eprints.mdp.ac.id/681/>